

Implementasi *Recording* Data Produksi Secara Komputerisasi di Peternakan Namorambe

Tampe Tuah Malem Ginting¹, Arief Muhazir Insandi²

^{1,2} Prodi Kewirausahaan, Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tampe Tuah Malem Ginting

E-mail: gintingtampe@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berjudul "Implementasi Recording Data Produksi Secara Komputerisasi di Peternakan Namorambe." Tujuan kegiatan ini adalah membantu peternak di wilayah Namorambe mengadopsi sistem pencatatan data produksi secara komputerisasi, menggantikan metode manual yang sering kali tidak efisien dan rawan kesalahan. Sistem manual mengakibatkan kesulitan dalam memantau produksi dan membuat keputusan berbasis data yang akurat. Melalui program ini, peternak diberikan pelatihan serta bimbingan mengenai penggunaan perangkat lunak pencatatan produksi yang sederhana dan mudah dioperasikan. Sistem komputerisasi ini memungkinkan peternak mencatat data penting, seperti penggunaan pakan, pertumbuhan hewan, serta input dan output keuangan. Dengan demikian, peternak dapat memantau performa produksi dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang lebih efektif berdasarkan data terkini. Hasil dari implementasi program ini menunjukkan adanya peningkatan dalam akurasi pencatatan dan efisiensi operasional peternakan. Selain itu, program ini memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi digital untuk pencatatan data dapat meningkatkan praktik manajemen di peternakan skala kecil, menjadikannya lebih berkelanjutan dan menguntungkan. Penerapan sistem komputerisasi diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam membantu peternak lokal meningkatkan daya saing dan kapasitas manajemen produksi mereka.

Kata kunci - Data Produksi, Peternak, Ayam kampung, Komputerisasi, Recording

Abstract

The title of this community service research is "Implementing Computerized Production Data Recording at Namorambe Farm." The aim of this activity is to assist farmers in the Namorambe area in adopting a computerized system for recording production data, replacing the manual methods that are often inefficient and prone to errors. Manual systems make it difficult to monitor production and make accurate data-based decisions. Through this program, farmers receive training and guidance on using simple, easy-to-operate production recording software. This computerized system allows farmers to record important data, such as feed usage, animal growth, and financial inputs and outputs. As a result, farmers can better monitor production performance and make more effective decisions based on current data. The program's implementation has shown improvements in the accuracy of record-keeping and operational efficiency at the farm. Additionally, the program has demonstrated that digital technology use in record-keeping can improve management practices at small-scale farms, making them more sustainable and profitable. It is hoped that implementing a computerized system will provide a long-term solution for local farmers to enhance their competitiveness and production management capacity.

Keywords - Production Data, Farmer, free-range chickens, Computerized, Recording

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, proses pengelolaan data produksi di berbagai sektor, termasuk peternakan, menjadi semakin krusial. Pada umumnya, para peternak di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih mengandalkan pencatatan manual untuk mendokumentasikan produksi harian mereka. Pencatatan manual sering kali rawan kesalahan, tidak efisien, dan memakan waktu. Akibatnya, data produksi yang dihasilkan kurang akurat dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Di sisi lain, dengan semakin kompleksnya kebutuhan informasi, para peternak dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki data yang lebih terstruktur dan akurat guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional (Haqiqi et al., 2021).

Peternakan Namorambe, sebagai salah satu sentra peternakan di Sumatera Utara, menghadapi tantangan yang sama. Para peternak lokal di daerah ini masih bergantung pada metode tradisional yang terbatas dalam mendukung manajemen produksi yang efektif. Dengan adanya teknologi komputerisasi, sebenarnya tersedia solusi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan data produksi. Teknologi ini memungkinkan penyimpanan data yang lebih aman, akses lebih cepat, serta kemudahan analisis data untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih tepat. Namun, adopsi teknologi komputerisasi dalam pencatatan produksi belum menjadi prioritas bagi banyak peternak di daerah tersebut, sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sumber daya yang memadai (Libriani et al., 2020).

Di dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat hadir untuk memberikan solusi atas tantangan tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peternak dapat lebih memahami pentingnya komputerisasi pencatatan data produksi, khususnya bagi usaha peternakan skala kecil hingga menengah yang mendominasi di Namorambe. Selain itu, dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang tepat, diharapkan para peternak mampu mengimplementasikan sistem pencatatan berbasis komputer yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sistem ini akan membantu mereka mencatat dan menganalisis data secara teratur, termasuk jumlah pakan, pertumbuhan ternak, hingga pendapatan dan pengeluaran harian. Adopsi teknologi ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi peternakan yang lebih modern dan berkelanjutan (Fatmawati et al., 2018).

Implementasi teknologi komputer dalam pencatatan data produksi tidak hanya membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang bagi peternak untuk meningkatkan daya saing mereka. Dengan data yang lebih akurat, para peternak dapat melakukan evaluasi performa ternak secara lebih terukur dan terarah. Selain itu, pencatatan yang rapi juga akan mempermudah peternak dalam melaporkan kondisi usahanya, baik untuk keperluan pribadi maupun dalam memenuhi persyaratan administratif yang mungkin dibutuhkan oleh pemerintah atau pihak lainnya. Misalnya, jika mereka ingin mendapatkan bantuan atau subsidi dari pemerintah, memiliki data yang rapi dan akurat akan sangat membantu dalam proses verifikasi dan penilaian kelayakan (Mamarimbing et al., 2017).

Selain aspek efisiensi dan daya saing, penerapan teknologi komputerisasi dalam manajemen peternakan juga berpotensi memberikan dampak positif pada tingkat kesejahteraan peternak. Dengan kemampuan untuk melacak dan memantau setiap aspek dari proses produksi, peternak dapat mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengambil tindakan korektif sebelum masalah tersebut mempengaruhi produksi secara signifikan. Dalam jangka panjang, penerapan teknologi ini dapat membantu peternak mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan keuntungan. Hal ini tentu saja akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha peternakan yang dikelola oleh masyarakat di Namorambe dan sekitarnya. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya implementasi komputerisasi dalam pencatatan data produksi di Peternakan Namorambe, serta menyajikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk membantu para peternak dalam memanfaatkan teknologi ini. Diharapkan, artikel ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi pemberdayaan peternak melalui

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penerapan teknologi yang tepat guna, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak di daerah tersebut (Hadrawi & Ramadhanty, 2023).

METODE

1. Persiapan Kegiatan Implementasi Komputerisasi

Persiapan kegiatan implementasi komputerisasi dalam pencatatan data produksi di Peternakan Namorambe adalah tahap awal yang sangat penting untuk menjamin keberhasilan kegiatan. Langkah pertama dalam persiapan ini adalah melakukan survei kebutuhan dan kemampuan peternak dalam menggunakan teknologi komputerisasi. Tim pengabdian harus mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan dasar peternak terhadap penggunaan perangkat komputer. Hal ini penting untuk menentukan bentuk pelatihan dan pendampingan yang tepat. Setelah survei dilakukan, tim perlu menyusun materi dan perangkat yang akan digunakan. Dalam kegiatan ini, peralatan komputer, perangkat lunak pencatatan produksi, dan bahan pelatihan harus disiapkan dengan baik. Perangkat lunak yang dipilih haruslah user-friendly, sesuai dengan kebutuhan peternak yang sebagian besar belum terbiasa dengan teknologi canggih. Pilihan perangkat lunak yang sederhana namun fungsional dapat memudahkan peternak dalam mengakses data dan memanfaatkan fitur yang ada.

Berikutnya, tim harus membuat jadwal kegiatan yang terstruktur dan fleksibel. Jadwal ini mencakup waktu pelatihan, praktik lapangan, serta sesi tanya jawab untuk memastikan para peternak dapat beradaptasi dengan sistem yang baru. Tim perlu mengadakan koordinasi dengan pihak peternakan dan tokoh masyarakat setempat untuk memaksimalkan partisipasi peternak dalam kegiatan ini.

2. Pelaksanaan Pelatihan Komputerisasi Pencatatan Data

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu pelatihan teori dan praktik langsung di lapangan.

a. Pelatihan Teori

Pelatihan dimulai dengan pengenalan tentang pentingnya pencatatan data produksi yang akurat dan manfaat jangka panjang dari penerapan teknologi komputer dalam peternakan. Dalam sesi ini, para peternak diberikan pemahaman mengenai konsep dasar komputerisasi dan bagaimana teknologi ini dapat membantu mereka dalam menjalankan usaha secara lebih efisien. Materi teori mencakup penjelasan mengenai fungsi dan manfaat dari setiap fitur utama dalam perangkat lunak pencatatan produksi. Peternak diajarkan cara menginput data harian, seperti jumlah pakan yang diberikan, pertumbuhan hewan ternak, hingga pengeluaran biaya operasional harian. Pemahaman ini penting agar para peternak mampu menggunakan aplikasi komputer yang sederhana secara mandiri.

b. Praktik Lapangan

Setelah pelatihan teori selesai, kegiatan berlanjut pada sesi praktik langsung. Para peternak didampingi oleh tim dalam mencoba menggunakan perangkat komputer dan perangkat lunak pencatatan secara langsung. Dalam praktik ini, setiap peternak diberikan kesempatan untuk melakukan pencatatan data produksi harian mereka sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Para peternak diajarkan cara mengisi data produksi harian ke dalam perangkat lunak yang telah disiapkan. Misalnya, mereka mencatat jumlah pakan yang digunakan, pertumbuhan bobot ternak, dan penjualan harian. Praktik lapangan ini juga mencakup pengawasan dan evaluasi oleh tim pengabdian untuk memastikan bahwa setiap peternak memahami dan mampu menggunakan perangkat lunak dengan baik. Selama sesi praktik, tim juga memberikan tips praktis mengenai cara menjaga keamanan data dan pentingnya melakukan backup data secara berkala. Langkah ini penting untuk memastikan data yang telah dicatat tidak hilang atau rusak. Selain itu, peternak diajarkan untuk memanfaatkan data yang mereka

memiliki dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, seperti penentuan jumlah pakan yang optimal atau penjadwalan pembelian hewan ternak baru.



Gambar 1.
Observasi Lapangan

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dan kendala yang dihadapi oleh peternak dalam menerapkan komputerisasi pencatatan produksi. Tim pengabdian melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan setiap peternak dapat mengoperasikan perangkat lunak dengan benar dan menggunakannya secara rutin. Pada tahap ini, tim dapat memberikan pendampingan tambahan jika ditemukan peternak yang masih kesulitan dalam menggunakan teknologi yang diberikan. Evaluasi juga melibatkan pengumpulan umpan balik dari para peternak mengenai manfaat yang mereka rasakan setelah menggunakan sistem komputerisasi ini. Misalnya, apakah ada peningkatan dalam efisiensi operasional, atau apakah pencatatan data yang lebih akurat telah membantu mereka dalam menentukan strategi bisnis yang lebih baik. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan untuk perbaikan dalam kegiatan pengabdian yang akan datang, baik dalam hal

Metode pelatihan maupun dalam penyediaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan peternak. Umpan balik dari peternak sangat penting untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Jika ditemukan hambatan tertentu, seperti keterbatasan akses listrik atau kesulitan dalam mengoperasikan perangkat, tim akan mencari solusi yang tepat, misalnya dengan menyediakan perangkat yang lebih sederhana atau memberikan pelatihan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Pelaksanaan Implementasi Recording Data Produksi di Peternakan Namorambe

Pelaksanaan kegiatan implementasi recording data produksi pada Peternakan Namorambe bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam pencatatan data produksi peternakan melalui sistem komputerisasi. Adopsi teknologi informasi ini meliputi beberapa tahap utama, yaitu pelatihan penggunaan sistem recording, pemilihan dan instalasi perangkat lunak pencatatan, serta pendampingan secara berkala kepada peternak dalam pengoperasiannya.

1. Pelatihan Sistem Recording

Peternak diberikan pelatihan intensif mengenai fungsi dan manfaat pencatatan produksi yang sistematis. Melalui pelatihan ini, para peternak diajarkan cara mencatat data penting seperti kelahiran, kematian, produktivitas, dan kesehatan ternak. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memastikan bahwa seluruh peternak memahami konsep dasar serta kegunaan dari sistem pencatatan yang diintegrasikan dengan komputerisasi, sehingga dapat mengelola data secara mandiri dan akurat.

2. Instalasi Perangkat Lunak Pencatatan

Setelah pelatihan, perangkat lunak pencatatan data produksi diinstal pada komputer yang tersedia di peternakan. Perangkat lunak ini dirancang untuk mencatat dan menyimpan data produksi ternak secara otomatis, memungkinkan peternak untuk mengakses data secara lebih mudah dan cepat. Dengan komputerisasi ini, peternak dapat menghindari kesalahan dalam pencatatan manual serta menghemat waktu dan biaya.

3. Pendampingan dan Evaluasi Berkala

Dalam tahap akhir implementasi, dilakukan pendampingan rutin untuk memantau kelancaran penggunaan sistem recording oleh peternak. Evaluasi berkala juga dilaksanakan guna menilai efektivitas sistem dalam mendukung keputusan peternak, seperti perencanaan reproduksi, pengelolaan kesehatan, dan produktivitas ternak. Pendampingan ini membantu peternak memahami lebih dalam peran data dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan efisiensi dan produktivitas peternakan.



Gambar 2.

Praktek Penginputan Data Produksi

II. Analisis Hasil Implementasi

Implementasi sistem recording data produksi berbasis komputer ini memberikan beberapa manfaat signifikan bagi Peternakan Namorambe, antara lain:

- Peningkatan Akurasi Data: Komputerisasi mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.
- Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Data produksi yang tersimpan rapi membantu peternak dalam mengambil keputusan berdasarkan data, seperti penanganan kesehatan ternak dan manajemen pakan.

- Efisiensi Waktu dan Biaya: Penggunaan sistem recording mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencatat data secara manual, sekaligus mengurangi biaya administrasi dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan implementasi recording data produksi ini menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung peternak mengelola peternakan secara lebih modern dan efisien.

KESIMPULAN

Implementasi sistem komputerisasi untuk pencatatan data produksi di Peternakan Namorambe telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kemudahan akses data produksi. Dengan adanya pelatihan intensif, instalasi perangkat lunak pencatatan, serta pendampingan berkala, para peternak dapat lebih mudah melakukan pencatatan dan analisis data secara efektif. Sistem ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan data secara terstruktur tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam operasional peternakan. Hasil implementasi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputerisasi dalam pencatatan dapat meningkatkan produktivitas dan pengelolaan peternakan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada tim pelaksana dan para peternak di Peternakan Namorambe yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam setiap tahap implementasi. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan peternakan lokal dan terus menjadi inspirasi bagi penerapan teknologi dalam sektor pertanian dan peternakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, D., Masitoh, S., & Novita, D. I. (2018). KERAGAAN USAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING BUSSINES PERFORMANCE AND DEVELOPMENT STRATEGY OF BROILER FARM. In *Jurnal Agribisains ISSN* (Vol. 4, Issue 1).
- Hadrawi, J., & Ramadhanty, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Recording Untuk Efisiensi Pemeliharaan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) di Pulau Sabutung, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan*.
- Haqiqi, M., Hertamawati, R. T., & Rahmasari, R. (2021). *Tingkat penerapan biosekuriti pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember*. 56–64. <https://doi.org/10.25047/animpro.2021.7>
- Libriani, R., Ode Nafiu, L., Saili, T., Abadi, M., Sulfitriana, A., Salido, W. L., Dhian Isnaeni, P., Peternakan, J., Peternakan, F., Halu, U., & Kendari, O. (2020). Pencegahan Penyakit Pada Ternak Ayam Kampung Melalui Bimbingan Teknis Manajemen Sanitasi dan Biosecurity di Kecamatan Abeli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2), 111–116.
- Mamarimbing, D., Kalangi, J. K. J., Sondakh, B. F. J., & Lainawa, J. (2017). ANALISIS MANAJEMEN PEMELIHARAAN TERNAK ITIK PETELUR DI KECAMATAN KAKAS BARAT KABUPATEN MINAHASA. In *Zootech" Journal*) (Vol. 37, Issue 2).